

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Khoiru Ummatin
2. NIM : 2118285
3. Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 25 Februari 2000
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat : Ds. Clapar, Kec. Subah, Kab. Batang

B. IDENTITAS ORANG TUA

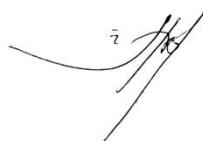
1. Nama Ayah : Wasito
2. Pekerjaan : Tukang Kayu
3. Nama Ibu : Khomsatun
4. Pekerjaan : Pedagang

C. RIWAYAT HIDUP

1. TK Melati Clapar
2. MI Islamiyah Clapar
3. MA Darul Amanah Sukorejo-Kendal
4. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program S1, masuk tahun akademik 2018/2019.

Pekalongan, 25 April 2022

Penulis



KHOIRU UMMATIN

NIM. 2118285

INSTRUMEN PENELITIAN

Metode Wawancara

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Narasumber			
			KS	GM	OT	PD
1.	Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam	a. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam?	✓	✓		
		b. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran ?	✓	✓		
		c. Strategi seperti apa yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?		✓		
		d. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru menggunakan metode apa?		✓		
		e. Apakah ada kendala dalam proses internalisasi Pendidikan Agama Islam		✓		
		f. Apa saja faktor pendukung/penghambat dalam proses internalisasi Pendidikan	✓	✓		

		Agama Islam?			
		g. Bagaimana cara guru mengatasi hal tersebut?	✓		
		h. Bagaimana sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran?	✓		
2.	Pembentukan Karakter Religius	a. Apakah di dalam pembelajaran guru memberikan motivasi?	✓		✓
		b. Bagaimana tingkah laku peserta didik di lingkungan sekolah/masyarakat?	✓	✓	
		c. Bagaimana sikap peserta didik dalam beribadah?	✓	✓	✓
		d. Bagaimana sikap peserta didik dalam berpakaian?	✓	✓	
		e. Bagaimana peserta didik dalam bersosial dengan teman yang lain?	✓	✓	
		f. Apakah peserta didik mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat?		✓	✓
		g. Bagaimana konsidi karakter religius pada pesera didik?	✓		

INSTRUMEN PENELITIAN

Metode Wawancara

Narasumber : Kepala Sekolah

Topik : Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII

1. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VII?
2. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
4. Bagaimana konsidi karakter religius pada pesera didik?

INSTRUMEN PENELITIAN

Metode Wawancara

Narasumber : Guru Mapel PAI

Topik : Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII

1. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VII?
2. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
3. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
4. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
5. Adakah kendala dalam proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
6. Bagaimana cara guru untuk mengatasi hal tersebut?
7. Apa saja faktor pendukung/penghambat dalam proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
8. Bagaimana sarana dan prasarana dalam kegiatan pembeajaran?
9. Bagaimana tingkah laku peserta didik di lingkungan sekolah?
10. Bagaimana sikap peserta didik dalam berpakaian?
11. Bagaimana sikap peserta didik dalam beribadah?
12. Bagaimana sikap peserta didik dalam bersosial dengan teman yang lain?

INSTRUMEN PENELITIAN

Metode Wawancara

Narasumber : Peserta Didik Kelas VII

Topik : Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VI

1. Apakah guru memberikan motivasi di dalam kegiatan pembelajaran?
2. Bagaimana sikap peserta didik dalam beribadah?
3. Apakah anda mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat?

INSTRUMEN PENELITIAN

Metode Wawancara

Narasumber : Orang Tua Peserta Didik

Topik : Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VI

1. Bagaimana tingkah laku peserta didik di lingkungan masyarakat?
2. Bagaimana sikap anak dalam berpakaian?
3. Bagaimana sikap anak dalam beribadah?
4. Bagaimana sikap anak dalam bersosial dengan teman yang lain?
5. Apakah anak mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat?

INSTRUMEN PENELITIAN

Metode Observasi

1. Kebijakan sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pembentukan karakter religius peserta didik kelas VII
2. Pelaksanaan kegiatan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII
3. Tingkah laku peserta didik kelas VII di sekolah/ masyarakat
4. Sikap berpakaian peserta didik kelas VII di sekolah/masyarakat
5. Sikap beribadah peserta didik kelas VII di sekolah/masyarakat
6. Sikap bersosial peserta didik kelas VII di sekolah/masyarakat

INSTRUMEN PENELITIAN

Metode Observasi

No.	Gambaran Umum MTs N Batang	Sumber	Ada	Tidak
1.	Profil MTs N Batang	TU / Sekertariat	✓	
2.	Visi dan Misi MTs N Batang	TU / Sekertariat	✓	
3.	Sejarah Berdirinya MTs N Batang	TU / Sekertariat	✓	
4.	Sarana dan prasarana	TU / Sekertariat	✓	
5.	Struktur organisasi MTs N Batang	TU / Sekertariat	✓	
6.	Data Pendidik dan Peserta Didik	TU / Sekertariat	✓	

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 22 Februari 2022

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Nama Subjek : Kepala Sekolah

Keterangan : P (peneliti) dan KS (Kepala Sekolah)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII?
	KS	Yang pertama yaitu dengan pembiasaan. Kalo kita kan untuk khususnya hari jumat ya, ada kegiatan sebelum pembelajaran. Ada jumat pertama, jumat khusyuk itu jam 07.00-08.00 kegiatannya itu bisa berupa pengajian, sholat dhuha, sholat hajat bisa jadi takhmil qur'an untuk teknis saya serahkan kepada pembina ibadah. Kalo suasannya mendukung kita adakan dilapangan tapi kalo hujan seperti sekarang itu kita adakan di dalam kelas masing-masing. Minggu kedua itu jumat bersih, wali kelas dan guru BK itu yang membina dalam kegiatan tersebut. Kegiatannya berupa bersih-bersih lingkungan sekolah atau guru BK membantu wali kelas untuk membina dan memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik. Minggu yang ketiga itu jumat pintar yang kegiatannya bisa berupa literasi, yang bertanggung jawab itu guru Bahasa Indonesia yang membantu bisa kegiatannya membaca terus disuruh menceritakan kembali, membuat puisi setelah selesai dibacakan di depan anak-anak. Yang keempat jumat sehat, itu

		<p>kegiatannya anak-anak dan guru-guru berolah raga. Bisa berupa senam, atau jalan sehat. itu yang pembiasaan.</p> <p>Yang kedua itu pembinaan setiap hari senin, kalo cuacanya mendukung. Kalo upacara kan tempatnya kita tidak mendukung, maka dari itu kita sifatnya pembinaan, yaitu melakukan apel pagi.</p> <p>Yang ketiga setiap guru mapel di dalemnya memberikan pembinaan, karenakan penilaian untuk keagamaan itu hampir setiap mapel itu kan ada, tidak hanya PAI saja. Semua guru itu mendukung kegiatannya yang sifatnya itu rutin seperti sholat dhuha berjamaah saya sudah atur jadwalnya, kemudian sholat duhur berjamaah kalo pas kondisinya normal, kalo sekarang belum normalkan yaa, kegiatan hari raya Islam dan yang terakhir pada waktu bukan Ramadhan itu ada pesantren kilat. Jadi semua mapel PAI kita terapkan disitu, jadi ada jadwalnya yang sudah dibuat dari tim panitia.</p> <p>Adanya salaman sebelum masuk ke sekolah, guru yang menjaga sesuai dengan jadwal piketnya. Jadi guru memastikan tidak ada anak-anak yang terlambat masuk sekolah. Kalo ada yang terlambat lebih dari 10 menit, maka harus meminta surat ijin ke guru piket diketahui oleh guru BK.</p>
2.	P	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
	KS	Untuk kutikulum, regulasinya KMA 183 184, itu kan KMA yang sudah diterapkan di kementerian Agama ya. Disitu memang memberikan peluang adanya kelas unggulan, kelas takhfidz dan kelas olah raga, rencananya tahun depan juga ada kelas kitab kuning.

3.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
	S	<p>Untuk penghambatnya itu kita istikomahnya kurang ya kita saling mengingatnya kan aja lah. Kadang pesencanaannya itu sudah mantap oke gitu tapi dalam penerapannya itu masih kurang. Perlu selalu adanya motivasi kepada bapak ibu guru.</p> <p>Kalo pendukung itu alhamdulilah sekarang ruangan kelas sudah lumayan, dari segi pembiayaan sudah ada partisipasi dari wali murid setiap awal tahun ada infaq untuk madrasah tapi sekarang kita fokuskan untuk pembangunan. Kalo dari pemerintah itu baru hanya untuk merehab kelas. kalo pembangunan alhamdulilah dari wali murid. Bukan hanya dari kelas VII tapi dari kelas IX sedikit ada tasyakuran untuk pembangunan alhamdulilah sudah mulai ada. Walaupun kita tidak melihat dari besar kecilnya tapi niat partisipasinya yang kita hargai.</p>
4.	P	Bagaimana konsidi karakter religius pada pesera didik?
	KS	Anak-anak sini itu bisa dikatakan baik ya mbak, walaupun masih ada satu atau dua anak yang bandel. Tapi masih banyak anak yang kategorinya itu baik.

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 08 Februari 2022

Tempat : Ruang Kelas

Nama Subjek : Guru Mata Pelajaran Fiqih

Keterangan : P (peneliti) dan G (Guru Mata Pelajaran Fiqih)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bahagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada peserta didik?
	G	Proses internalisasi nya itu, selain kita mengajarkan materi kita juga melakukan pembiasaan-pembiasaan, seperti berdo'a sebelum memulai pembelajaran, memberi motivasi gitu.
2	P	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
	G	Dalam pembelajaran fiqih di MTs ini, yaitu menggunakan kurikulum K13 (fiqh; kemenag, cet 1, mashuri)
3.	P	Dalam proses pembelajaran, biasanya menggunakan strategi seperti apa?
	G	
3	P	Dalam pembelajaran biasanya bapak menggunakan metode apa?
	G	Untuk metode itu biasanya tergantung dengan materinya, seperti tadi saya mengajarkan tentang sholat jama' dan qasar saya menggunakan metode menghafal.
4	P	Dalam proses pembelajaran, adalah kendala-kendala yang dihadapi?

	G	Untuk kendala dalam proses pembelajaran itu lebih ke daya tangkap siswanya si mbk, soalnya kan siswa memang mempunyai daya tangkap yang berbeda-beda
5	P	Dengan adanya perbedaan daya tangkap siswa tersebut, bagaimana bapak mengatasi hal tersebut?
	G	Kita sebagai guru harus ekstra, jangan sungkan-singakan dan jangan sampai bosen untuk terus mengajarnya
6	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
	G	Itu mbak kalo fasilitas, disini kekurangan kelas. kelas ini aja (VII A) itu kan sebenarnya LEB IPA. Jadi kalo LEB nya mau dipake, kelas ini pindah dulu ke musholla
7	P	Bagaimana sarana dan prasarana dalam kegiatan pembeajaran
	G	Itu mbak kalo fasilitas, disini kekurangan kelas. kelas ini aja (VII A) itu kan sebenarnya LEB IPA. Jadi kalo LEB nya mau dipake, kelas ini pindah dulu ke musholla
8	P	Apakah guru memberikan motivasi dalam kegiatan pembelajaran
	G	Proses internalisasi nya itu, selain kita mengajarkan materi kita juga melakukan pembiasaan-pembiasaan, seperti berdo'a sebelum memulai pembelajaran, memberi motivasi gitu.
9	P	Bagaimana tingkah laku peserta didik di lingkungan sekolah
	G	Biasa saja, ya ada yang enggak nakal ada juga yang nakal, tapi kan cuma beberapa orang aja. Kalo yang sampe dikeluarin itu, kan tergantung poinnya mbak. Jadi setiap pelanggaran itu ada poin-poinnya kalo poinnya udah 150 itu dikeluarin.
10	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam berpakaian?

	G	Yaa seperti biasanya mbak. Kalo sekarang itu jamannya anak-anak yang celananya di pendekin. Kalo ketemu saya yaa itu saya robek. Kalo enggak kayak gitu kan entar meracuni yang lain.
11	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam beribadah?
	G	Kalo biasanya untuk sholat dhuhur itu berjamaah mbak disini, tapi dari pas Corona Omicron itu. Jamnya jadi di persingkat yang biasanya 1 jam 40 menit sekarang jadi 30 menit, anak-anak pulang itu sekarang jam 11.30, jadinya enggak sholat dhuhur di sekolah tapi di rumahnya masing-masing.
12	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam bersosial dengan teman yang lain?
	G	Baik si mbak, enggak ada yang gimana-gimana

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 12 Februari 2022

Tempat : Ruang Kelas

Nama Subjek : Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Keterangan : P (peneliti) dan S (Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak)

No	Pelaku	Hasil wawancara
1	P	Bahagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada peserta didik?
	G	Jadi ketika saya masuk kelas itu bukan materi aja yang diajarkan. Tapi saya selalu mengingatkan seperti masuk kelas “ayok siapa tadi yang berangkat sekolah salim sama orang tuanya, siapa tadi yang enggak sholat subuh, sapa tadi yang masuk kelas pake kaki kanan”. Gitu mbak karena menurut saya itu penting, biar anak selalu ingat. Mau anak itu jawab jujur atau berbohong. Biar anak terngiang terus, biar jadi kebiasaan. Trus sebelum pelajaran saya suruh berdiri semua, saya cek bajunya, biasanya anak laki-laki yang dikluarkan bajunya, enggak tau itu mbak selalu saya ingatkan.
2.	P	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
	G	Jadi PAI itu satu rumpun mbak pake kurikulum 2013 KMA 184
3	P	Strategi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?
	G	Kalo saya, liat dulu kondisi anaknya, saya ambil contoh kelas IX A, VII A itu kan anaknya pinter-pinter dia mau, kalo dikasih diskusi ya jalan hidup diskusinya. Yang presentasi

		udah pripare udah siap. Tapi itu diskusi tanya jawab tidak bisa diterapkan di IX A yang bawah, dilihat dari karakteristik anaknya dulu.
4.	P	Dalam pembelajaran biasanya bapak menggunakan metode apa?
	G	Ya itu ceramah, diskusi, tanya jawab. Karena materi PAI itu kalo enggak dijelasin itu susah sih ya mbak
5.	P	Dalam proses pembelajaran, adalah kendala-kendala yang dihadapi?
	G	Kadang itu, ketika saya menerapkan suatu metode dan metode itu enggak pas. Misalnya diskusi, tapi anaknya kok pasif. Ya itu saya harus pinter mengelolah kelas, karenakan anak mempunyai karakter yang berbeda-beda.
6.	P	Bagaimana cara mengatasi hal tersebut?
	G	Nah itu tergantung situasinya. Misalkan anak kesulitan belajar. Seumpama anak malas mengerjakan PR, saya tetap memberikan saran. Saya panggil itu, saya sharing itu, kamu rumahnya mana, ibukmu dimana. Ada itu anak sini yang broken.
7.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
	G	Fasilitas juga termasuk yaa, misalkan kelas ini (VII A) enggak ada proyektor kayak kelas lain. Trus ini kan sebenarnya LEB. Udah kelas e sempit, bocahe akeh orak umum, panas. Itu juga aduuuhh. Itu kalo segi sarana dan prasana itu. Trus dari siswanya karakternya itu berbeda-beda mbak

8.	P	Bagaimana sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran?
	G	Ruang kelas yang tidak representatif ya mbak
9.	P	Apakah guru memberikan motivasi dalam kegiatan pembelajaran
	G	Selalu mbak tidak Cuma materi aja yang saya sampaikan itu
10.	P	Bagaimana tingkah laku peserta didik di lingkungan sekolah
	G	Tingkah laku peserta didik, penilaianya saya itu kembali lagi anak itu mempunyai karakter yang berbeda-beda. Kalo soal akhlak itu yaa ada yang baik ada yang tidak gitu kan. Tapi kalo keseluruhan itu banyak yang baik, yang menaati peraturan dari pada yang melanggar peraturan. Kalo kelas VII itu di toto gampang.
11.	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam berpakaian?
	G	kalo berpakaian itu ada yang baik ada juga yang enggak. Bisa dikatakan dalam satu kelas itu ada satu atau dua orang yang bajunya dikeluarkan. Emang gurune iku kompak si mbak
12.	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam beribadah?
	G	Biasanya digilir itu jamaah dhuha, jamaah dhuhur ada kajian juga. Tapi ini kondisinya gini, jadinya sholat dilakukan dirumah
13.	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam bersosial dengan teman yang lain?
	G	Baik si mbak, ya ada yang jail tapi Cuma iseng-iseng gitu.

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 14 Februari 2022

Tempat : Ruang Kelas

Nama Subjek : Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits

Keterangan : P (peneliti) dan S (Guru Mata Pelajaran al-Quran Hadits)

No	Pelaku	Hasil wawancara
1	P	Bahagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada peserta didik?
	G	Ya satiap itu ada penilaian sikapnya untuk rapot, ada nilai spiritual, misalkan anak ini melakukan ini di kelas, itu ada penilaiannya
2.	P	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
	G	KMA 183 184 itu materi berubah semua, jadi RPP nya buat sendiri
3.	P	Dalam pembelajaran biasanya menggunakan strategi seperti apa?
	G	Tergantung materi, disesuaikan dengan materi. Ini kalo yang sudah ini kan materinya tajwid. Penilaianya diantaranya penilaian tugas, penilaian ketrampilannya diruruh membaca satu persatu
4	P	Dalam pembelajaran biasanya menggunakan metode apa?
	G	Kalo al-Qur'an seringnya praktek, hafalan. Kalo yang akan datang itu menghafal. Karenakan materinya harus di praktikan
5.	P	Dalam proses pembelajaran, adalah kendala-kendala yang di

		hadapi?
	G	Kendalanya itu di kelas lain itu ada anak yang putus ngaji, jadi pengetahuan tajwidnya itu kurang. Trus kurang perhatian dari orang tuanya.
6.	P	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?
	G	Ya saya tlateni. Saya pesen agar lebih giat mengaji lagi. Disini juga ada pelajaran BTQ itu bisa membantu
7.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
	G	Pengambatnya yo kesadaran anak akan belajar dan dukungan orang tuanya. Untuk dukungan itu yaa mata pelajaran BTQ itu bisa membantu anak dalam membaca
8.	P	Bagaimana sarana dan prasarana dalam kegiatan pembeajaran?
	G	Buku-buku itu lengkap dalam pembelajaran. Kalo butuh buku pendukung ya saya suruh ke perpus itu ada.
9.	P	Apakah guru memberikan motivasi dalam kegiatan pembelajaran
	G	Iyaa saya biasa memberikan masukan-masukan seperti motivasi itu
10.	P	Bagaimana tingkah laku peserta didik di lingkungan sekolah
	G	Termasuknya bisa dibilang sopan ya mbak. Meskipun ada beberapa ada enggak. Tapi kebanyakan itu sopan.
11.	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam berpakaian?
	G	Sikap berpakaian kalo kelas VII itu rapi-rapi mbak, bisa dikondisikan

12.	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam beribadah?
	G	Kalo ini sementara karena pulangnya jam 11.50 jadi enggak ada jamaah sholat dhuhur, kalo dulu itu ya ada.
13.	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam bersosial dengan teman yang lain?
	G	Kalo sosial itu baik-baik aja. Enggak ada buly-bulyan, tapi ya kelas lain itu ada sedikit-sedikit paling percandaan.

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 08 Februari 2022

Tempat : Ruang Kelas

Nama Subjek : Guru Mata Pelajaran SKI

Keterangan : P (peneliti) dan S (Guru Mata Pelajaran SKI)

No	Pelaku	Hasil wawancara
1	P	Bahagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada peserta didik?
	G	Kalo saya, dalam penanaman nilai religius itu mengambil dari cerita-cerita. Cerita religius yang terdapat suritauladan, keteladanan dari tokoh-tokoh, apasih yang membuat tokoh itu istimewah, mempunyai kemuliaan dari Allah itu kenapa. Jadi anak-anak itu biar termotivasi pada tokoh itu. Jadi secara tidak sengaja kita menasehati tapi seperti enggak menasehati. Seperti saya tadi menceritakan Khalifah Ali bin Abi Thalib apa sih keistimewaannya, apa ibrah dari kisahnya. Dari anak akan termotivasi dengan sendirinya
2.	P	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
	G	Kita pake yang terbaru KMA 183, kemungkinan sama dengan yang lain, Cuma ada sedikit perubahan. Jadi penambahan itu dikarakter. Kalo yang terbaru ini kurikulum prototife. Kalo yang dulu itu kita belajar dipetakan menjadi dua yaitu kognitif dan afeksi. Kalo sekarang afeksi itu dipeca menjadi kecerdasan emosional, kemampuan spiritual dan sosial.
3.	P	Strategi apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?

	G	Pendekatanya saya menggunakan sintifik learning, yaitu saya menyajikan gambar atau vidio, dari gambar tersebut anak akan mulai menangkap apa yang dimaksud. Kalo strategi saintifik itu kan mengamati, menyanya, menangkap dan mengkomunikasikannya
3.	P	Dalam pembelajaran biasanya bapak menggunakan metode apa?
	G	Sering e metode cerita.
4.	P	Dalam proses pembelajaran, adalah kendala-kendala yang dihadapi?
	G	Ada sih, yang namanya cerita itu. Kendalannya kalo kita tidak bisa mengkondisikan anak itu kan tidak tersampaikan. Anak kurang tertarik dan tidak memperhatikan. Settingan tempat duduk juga mempengaruhi. Kalo cerita itu kan guru harusnya ditengah-tegah. Jadi kendalannya itu di guru sih, jadi kalo cerita itu guru harus benar-benar dapat menguasai anak.
5.	P	Bagaimana bapak mengatasi kendala tersebut?
	G	Guru harus meningkatkan kemaampuan bercerita dengan bisa menambah referensi itu bisa dari membaca buku, liat video atau majalah-majalah.
6.	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
	G	Kalo faktor pendukung itu media, kalo kita bercerita tanpa media itu kurang, Cuma buat son nya itu tadi agak bermasalah jadi suaranya kurang.
7.	P	Bagaimana sarana dan prasarana dalam kegiatan pembeajaran?

	G	Tapi proyektor itu sini masih sangat kekurangan.
8.	P	Apakah guru memberikan motivasi dalam kegiatan pembelajaran
	G	Saya menceritakan religius yang terdapat suritauladan, keteladanan dari tokoh-tokoh, apasih yang membuat tokoh itu istimewah, mempunyai kemuliaan dari Allah itu kenapa. Jadi anak-anak itu biar termotivasi pada tokoh itu.
9.	P	Bagaimana tingkah laku peserta didik di lingkungan sekolah
	G	Yaa sewajarnya anak-anak biasalah mbak
10.	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam berpakaian?
	G	Cowok itu ada beberapa yang bajunya dikeluarkan. Tapi Cuma beberapa.
11.	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam beribadah?
	G	Tadi saya tanya anak-anak ada yang sholatnya sudah lima waktu tapi ada juga beberapa yang belum lima waktu.
12.	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam bersosial dengan teman yang lain?
	G	Buly itu ada. Tapi enggak begitu parah. Soalnya kasus buly itu enggak terlalu berat disini itu.

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 11 Februari 2022

Tempat : Ruang Kelas

Nama Subjek : Peserta Didik Kelas VII (Aini)

Keterangan : P (peneliti) dan PD (Peserta Didik)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah guru memberikan motivasi di dalam kegiatan pembelajaran?
	PD	Ada mbak, seperti jangan membuli, patuh terhadap guru.
2.	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam beribadah?
	PD	Enggak ada mbak, Cuma kadang enggak tepat waktu
3.	P	Apakah anda mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat?
	PD	Ngikut kegiatan IPNU, terus tadarus abis sholat magrib di mushola, ikut keliling rutinan yasinan malem jumat, kalo malem minggu itu berzanji.

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 11 Februari 2022

Tempat : Ruang Kelas

Nama Subjek : Peserta Didik Kelas VII (Isna)

Keterangan : P (peneliti) dan PD (Peserta Didik)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah guru memberikan motivasi di dalam kegiatan pembelajaran?
	PD	Ada mbk, seperti jangan berhenti menjadi orang baik.
2.	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam beribadah?
	PD	Kalo sholat itu enggak ada yang bolong, tapi kadang masih telat waktunya mbk
3.	P	Apakah anda mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat?
	PD	Ikut tadarus abis sholat magrib di mushola, ikut keliling yasinan, kalo malem minggu juga ngikut berzanji keliling

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 11 Februari 2022

Tempat : Ruang Kelas

Nama Subjek : Peserta Didik Kelas VII (dinda)

Keterangan : P (peneliti) dan PD (Peserta Didik)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah guru memberikan motivasi di dalam kegiatan pembelajaran?
	PD	Iyaa..dikasih
2.	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam beribadah?
	PD	Iya.. sholat, tapi kadang ada yang telat.
3.	P	Apakah anda mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat?
	PD	Ada.. kadang ngikut kegiatan ngaji di mushola.

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 11 Februari 2022

Tempat : Ruang Kelas

Nama Subjek : Peserta Didik Kelas VII (giska dwi cintami)

Keterangan : P (peneliti) dan PD (Peserta Didik)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah guru memberikan motivasi di dalam kegiatan pembelajaran?
	PD	Emm...iya ngasih, kayak sholatnya yang tepat lima waktu.
2.	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam beribadah?
	PD	Kadang sholatnya ada yang ketinggalan, pas sholat ashar. Kalo sholat kadang berjamaah di mushola, kadang di rumah.
3.	P	Apakah anda mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat?
	PD	Emm... ngikut ngaji di mushola, juga TPQ.

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 11 Februari 2022

Tempat : Ruang Kelas

Nama Subjek : Peserta Didik Kelas VII (adit)

Keterangan : P (peneliti) dan PD (Peserta Didik)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah guru memberikan motivasi di dalam kegiatan pembelajaran?
	PD	Iyaa..
2.	P	Bagaimana sikap peserta didik dalam beribadah?
	PD	Ngikut jamaah di mushola.
3.	P	Apakah anda mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat?
	PD	ikut tadarus al-Qur'an di mushola pas Ramadhan, rutinan yasinan.

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 11 Februari 2022

Tempat : Rumah Orang Tua dari Peserta Didik

Nama Subjek : Orang Tua Peserta Didik

Keterangan : P (peneliti) dan OT (Orang Tua)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana tingkah laku peserta didik di lingkungan masyarakat?
	OT	Ehhh.. ya sopan, apik, kaleh... pokoke segala e sewajare bocah di dalam lingkungan mbak
2.	P	Bagaimana sikap anak dalam berpakaian?
	OT	Nggehh rapi. Nopo ten sekolah ten griyo yo rapi. Nek bade medal yo rapi, ngangge jilbab, gamisan, pakaian panjang.
3.	P	Bagaimana sikap anak dalam beribadah?
	OT	Ibadah niku kan wajib nggeh, sholat lima waktu. Kadang niku jamaah, sholat magrib kaleh isya' niku jamaah ten mushola. Nek sholat dhuhur kan ten sekolah, nk ashar kaleh subuh niku yo ten griyo.
4.	P	Bagaimana sikap anak dalam bersosial dengan teman yang lain?
	OT	Nggeh sae, maksudekan bocah e gampang dikandani, gampang bergaul. Tapi nak wonten rencang eseng mboten apik yo kulo larang niku.
5.	P	Apakah anak mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat?

	OT	Yoo nderek. Wonten tahlil keliling yo nderek, nopo.. wonten tadarusan yo nderek, kadang yo wonten bezanji niku yo nderek. Nak wonten kegiatan IPNU niku yo nderek.
--	----	--

TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 11 Februari 2022

Tempat : Rumah Orang Tua dari Peserta Didik

Nama Subjek : Orang Tua Peserta Didik

Keterangan : P (peneliti) dan OT (Orang Tua)

NO	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana tingkah laku peserta didik di lingkungan masyarakat?
	OT	Tingkah lakune niku yo apik mbak, intine mboten neko-nekolah...
2.	P	Bagaimana sikap anak dalam berpakaian?
	OT	Yo rapi, sopa. Misal bade medal yo ngagem krudung gamisan
3.	P	Bagaimana sikap anak dalam beribadah?
	OT	Nak soal ibadah niku, yo sholat mbak. Kadang ngaji, kadang nderek kegiatan IPNU kaleh yasinan keliling.
4.	P	Bagaimana sikap anak dalam bersosial dengan teman yang lain?
	OT	Yo bolo mbak, katah koncone niku. Konco sekolah yo katah, konco deso yo katah.
5.	P	Apakah anak mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat?
	OT	Nggeh nderek, yo wau niku. Nderek ngaji, tahlilan, kaleh kegiatan IPNU niku.

Peserta Didik Berdo'a Sebelum Memulai Pembelajaran



Wawancara Kepala Sekolah MTs N Batang



Wawancara kepada Guru SKI kelas VII



Observasi dan Wawancara kepada Guru al-Qur'an Hadits Kelas VII



Wawancara kepada Guru Akidah Akhlak Kelas VII



Observasi Proses Proses Pembelajaran kelas VII



Wawancara Kepada Guru Fikih Kelas VII



Observasi Proses Pembelajaran Kelas VII



Kegiatan Sholat Dhuha Berjama'ah



Wawancara Kepada Peserta Didik Kelas VII



Kegiatan Hari Jum'at (Jum'at Pintar)



Wawancara Kepada Peserta Didik Kelas VII



Wawancara Kepada Orang Tua Peserta Didik MTs N Batang



Wawancara Kepada Orang Tua Peserta Didik MTs N Batang





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khoiru Ummatin
NIM : 2118285
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : ummatinkhoiru570@gmail.com
No. Hp : 0878 – 6684 - 0946

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain yang berjudul :

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KRAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
KELAS VII DI MTS N BATANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2022



NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(*Flashdisk dikembalikan*)